

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang masalah**

Perbankan di Indonesia memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian negara, antara lain sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dana, guna memperlancar lalu lintas pembayaran. dengan adanya perusahaan perbankan di Indonesia akan membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya dan dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah perekonomian yang terjadi pada negara akhir-akhir ini. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal.

Peranan sektor perbankan sudah tidak dapat diragukan lagi bahwa memang sangat diperlukan untuk membangkitkan kembali kegiatan perekonomian. Peranan tersebut akan sangat ditentukan oleh strategi pembangunan yang ditetapkan oleh kekuatan politik baru yang berkuasa, di samping kepentingan komersial dari kekuatan pelaku asing yang tidak dapat diabaikan.

Sebagian masyarakat sangat berharap dilakukannya reposisi sektor perbankan sebagai agen pengembangan setelah sekian lama lebih banyak berfungsi sebagai waduk yang mengairi kegiatan usaha – usaha grupnya sendiri. Beberapa masalah mendasar perekonomian harus menjadi fokus peran sektor perbankan seperti : (a) pemenuhan kebutuhan primer (sandang, pangan, dan papan); (b) penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan; (c) pengembangan industri unggulan yang menghasilkan produk substitusi impor; (d) pertumbuhan industri yang berorientasi ekspor dengan kandungan lokal. Diperlukan sistem perbankan yang sehat dan tangguh untuk dapat berperan mengentaskan masalah utama perekonomian tersebut baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Beberapa tantangan internal sektor perbankan adalah : (a) meningkatkan kualitas aktiva melalui restrukturisasi kredit; (b) memperkuat basis permodalan; (c) memiliki strategi usaha yang fokus dengan suatu *core competence* tertentu sebagai daya saing; (d) memperkuat basis sistem operasional untuk memperluas sistem distribusi penyaluran kredit; (e) meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mutu pelayanan. Kegiatan operasional perbankan, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah dalam laporan keuangannya akan menunjukkan tingkat rasio keuangan yang akan menjadi tolak ukur tingkat kinerja keuangan dalam bank tersebut. Dalam hal rasio keuangan yang terdapat pada kegiatan operasional perbankan meliputi : (1) permodalan (solvabilitas); (2) kualitas aktiva produktif; (3) rentabilitas; (4) likuiditas; (5) kepatuhan.

Bank BRI Syariah merupakan bank yang mendasari prinsip syariah dalam kegiatan usahanya. BBS merupakan salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, sehingga kinerja BBS merupakan salah satu tolak ukur penilaian masyarakat akan kinerja bank syariah yang ada di Indonesia. Bank BRI sebagai bank konvensional yang lahir dari penggabungan empat bank BUMN yaitu Bank Exim, Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). Penggabungan ini dilakukan oleh Bank Indonesia bertujuan agar kinerja Bank BRI lebih baik dan dapat membantu menstabilkan perekonomian.

Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sehingga dapat diukur prestasi suatu perbankan. Alat yang biasa yang digunakan untuk mengetahui kinerja tersebut adalah dengan menggunakan analisis rasio, yakni Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO). Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah sebagai bank umum syariah pertama yang kegiatan usahanya menjalankan prinsip syariah, dan PT. Bank BRI sebagai bank yang kegiatan usahanya secara konvensional, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK BRI SYARIAH (PERBANKAN SYARIAH) DENGAN BANK BRI (PERBANKAN KONVENSIONAL).**

**B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan maka di rumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah dilihat dari rasio CAR, LDR, ROA, ROE, dan BOPO selama periode 2017-2019 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BRI dilihat dari rasio CAR, LDR, ROA, ROE, dan BOPO selama periode 2017-2019 ?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BRI selama periode 2017-2019 ?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan maka penelitian ini di gunakan untuk :

1. Untuk meneliti, dan mendapatkan bukti empiris tentang perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BRI selama periode 2017-2019.
2. Untuk meneliti Kinerja keuangan PT. Bank BRI ditinjau dari rasio CAR, LDR, ROA, ROE, dan BOPO Pada tahun 2017-2019.
3. Untuk meneliti kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah ditinjau dari rasio CAR, LDR, ROA, ROE, dan BOPO selama periode 2017-2019.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini bagi berbagai pihak adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti agar dapat membandingkan kinerja keuangan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.
2. Untuk pihak-pihak yang terkait dengan perbankan agar dapat menjadi acuan untuk membandingkan kinerja keuangan antar bank konvensional dan bank syariah.

#### **E. Sistematika penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I dalam penelitian ini adalah Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah berisi tentang permasalahan penelitian dan mengapa masalah tersebut penting dan perlu untuk diteliti, rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan konsep yang memerlukan pemecahan dan memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan, tujuan dan kegunaan penelitian yang mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian, kemudian sistematika penulisan yang berisi uraian ringkas dari materi yang dibahas pada setiap bab yang ada pada skripsi.

BAB II dalam penelitian ini adalah Tinjauan Pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, dalam subbab ini dijabarkan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis serta sangat membantu dalam analisis hasil penelitian nantinya, kerangka pemikiran dijelaskan secara singkat tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu

tentang apa yang seharusnya terjadi dan apa yang senyatanya, hipotesis berisi pernyataan singkat yang disimpulkan dari telaah pustaka.

BAB III dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, berisi deskripsi tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang selanjutnya harus dapat didefinisikan dalam definisi operasional. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi tentang jenis data dari variabel penelitian, baik berupa data primer maupun data sekunder. Metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV dalam penelitian ini adalah hasil dan analisis yang menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian berupa deskripsi variabel yang digunakan, deskripsi umum wilayah penelitian, dan deskripsi umum sampel penelitian. Analisis data menitik beratkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil berisi interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan termasuk didalamnya pemberian argumentasi atau dasar pbenarannya.

BAB V dalam penelitian ini adalah penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran yang mencakup penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan, dan daftar pustaka untuk kemudian menyampaikan anjuran kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.